

BAB II
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN
PT. COCA-COLA AMATIL INDONESIA (CCAI)

2.1 Asal Mula Berdirinya Coca-Cola Company

Melihat kilas balik sejarah Coca-Cola yang teramat panjang tentu akan memakan waktu yang cukup lama. Namun sebagaimana halnya mempelajari sejarah tentu ada hal – hal yang unik dan menarik untuk diketahui. Demikian pulalah yang akan dipaparkan mengenai perjalanan sejarah singkat perusahaan Coca-Cola berikut, termasuk sejarah berdirinya PT. Coca-Cola Amatil Indonesia unit Jawa Barat.

Perjalanan sukses minuman ringan berlabel Coca-Cola ini berawal ketika Dr. John S. Pemberton, seorang ahli farmasi dan ahli minuman dari Atlanta, Georgia, Amerika Serikat pada bulan Mei 1886 berhasil menemukan suatu ramuan khusus yang dicampurkan dengan gula murni menjadi sirup yang beraroma segar dan berwarna caramel yang kemudian diaduk bersama air murni di dalam periuk tembaga. Nama Coca-Cola sendiri diberikan oleh Frank M. Robinson, seorang rekan usaha sekaligus akuntan Dr. Pemberton.

Coca-Cola kemudian dijual untuk pertama kalinya melalui Jacob's Pharmacy, kantor rekan beliau dalam selang waktu setahun, kemudian spanduk bercat minyak bertuliskan "Drink Coca-Cola" yang dipasang di depan perusahaan tersebut telah menandai awal perjalanan panjang sebuah merk minuman dagang dunia yang terkenal hingga saat ini.

Sebelum wafat ditahun 1889, Dr. Pemberton mewariskan penemuannya tersebut kepada seorang manajer ulung bernama Asa Chandler yang kemudian pada tahun 1892 mendirikan perusahaan de coca-cola Company di Atlanta, Georgia.

Pada jaman keemasan John Pemberton maupun Chandler, minuman coca-cola dibeli orang langsung dari guci besar yang indah dan ditempatkan pada lokasi-lokasi strategis seperti dekat perkantoran, pasar, tempat peristirahatan dan hotel-hotel besar serta restoran-restoran terkenal. Dari guci atau tempat teko itulah dialirkan gelas per gelas coca-cola.

Munculnya ide cemerlang untuk menyediakan minuman coca-cola dalam kemasan botol datang dari Joseph Biedenharn, seorang pemilik toko di Mississipi. Barulah kemudian pada tahun 1895 bekerja sama dengan pengusaha dari Tennessee, Biedenharn mendirikan pabrik Coca-Cola pertama dengan membeli *Concrentate* (bahan baku dasar) dari de coca-cola Company.

Satu hal yang menjadi suatu system dagang yang unik dalam sejarah perdagangan yaitu istilah yang dikenal sebagai *franchise System*, yaitu system kerja sama saling menguntungkan antara dua perusahaan (De Coca-Cola Company dan Pabrik Minuman), yang sama sekali terpisah model kepemilikan dan manajemennya serta murni independen. Dari ide pengusaha Tennessee ini pulalah yang mulai cara penjualan Coca-Cola secara langsung kepada konsumen.

Adapun minuman Coca-Cola dapat dinikmati bukan saja oleh orang-orang Amerika tetapi juga seluruh bangsa di dunia, dikarenakan pencetus pertama gagasan tersebut yaitu Robert W. Woodruff, Presiden De Coca-Cola Company

(1919-1955). Mulai dari sanalah berdiri De Coca-Cola Export Corporation pada tahun 1929 yang khusus menjual Coca-Cola keluar negeri (luar Amerika Serikat). Sewaktu Robert Woodruff mengundurkan diri dari jabatannya karena factor usia pada tahun 1955, Coca-Cola sudah dikenal luas di seluruh pelosok bumi. Beliau jugalah yang mengumandangkan fakta bahwa mutu Coca-Cola di mana saja, di seluruh belahan dunia ini adalah sama. Di New York atau di Bandung rasa dan kesegaran Coca-Cola selalu sama.

2.2 Lahirnya Coca-Cola di Indonesia

Coca-Cola lahir di bumi persada ini sekitar pada tahun 1927, ketika De Nederland indische mineral water fabriek (Pabrik air Mineral Hindia Belanda) membotolkannya untuk pertama kalinya di Batavia (Jakarta). Pada jaman penjajahan jepang (1942-1945), produksi Coca-Cola lumpuh, namun tepat sesudah kemerdekaan Republik Indonesia, pabrik tersebut kembali beroperasi namun kali ini dibawah nama De Indonesian Bottles Ltd NV (JBL) dengan status perusahaan Nasional.

Pada tahun 1971, mengimbangi tuntutan penjualan yang semakin tinggi oleh karena permintaan akan jumlah minuman Coca-Cola semakin meningkat, maka didukung oleh partner usaha dan modal, didirikanlah pabrik pembotolan modern pertama di Indonesia yang merintis perkembangan pesat Coca-Cola di Indonesia dengan nama baru, PT. De jaya Beverages Bottling Company. Pabrik ini sepenuhnya berdiri sendiri baik dari segi manajemen, pengolahan dan pembotolan serta pemasaran Coca-Cola melalui distributor tanpa ada pengaruh

sedikitpun dari De Coca-Cola Company yang berada di Amerika Serikat. Hanya *Concentrate* Coca-Cola itu sendiri yang dibeli dari PT. Coca-Cola Indonesia di Jakarta sebagai perusahaan yang mewakili De Coca-Cola Company.

Tercatat sampai saat ini ada 12 pabrik Coca-Cola yang beroperasi di berbagai Propinsi di Indonesia, yaitu di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali Nusa (Region Jakarta-Bali), Medan, Padang, Lampung, Ujung Pandang, Ambon dan Irian (Outer Island).

2.3 Sejarah Singkat Berdirinya PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Unit Jawa Barat

Awal mula beroperasinya produksi Coca-Cola di Bumi Parahyangan bertolak dari pendirian PT. Mukti Indah Bottling Company dengan status perusahaan modal dalam negeri (PMDN) pada tanggal 7 agustus 1979. Terhitung mulai dari tanggal tersebut PT. Mukti Indah Bottling Company mendapat kepercayaan dari PT. Coca-Cola Indonesia untuk memproduksi dan memasarkan minuman Coca-Cola, Sprite, Fanta untuk wilayah Jawa Barat yang dilakukan oleh produsen Coca-Cola Jakarta yaitu PT. Jaya Beverages Bottling Company.

Pembangunan konstruksi pabrik PT. Tirta Mukti Indah Bottling Company sendiri mulai direalisasikan pada tanggal 2 Februari 1982 dengan lokasi di Jalan Raya Bandung-Garut Km 26 Kabupaten Sumedang Jawa Barat. Pembangunan pabrik tersebut diselesaikan dalam jangka waktu kurang lebih setahun dan diresmikan pada tanggal 15 oktober 1983.

Untuk pemasaran dan penjualan produk PT. Tirta Mukti Indah Bottling Company dipercayakan kepada PT. Ranca Agung Luhur sebagai distributor tunggal sejak 22 September 1983 yang kemudian berganti nama menjadi PT. Coca-Cola Banyu Argo Unit Jawa Barat.

Pada tanggal 8 Nopember 1991 PT. Tirta Mukti Indah Bottling Company resmi berubah menjadi PT. Coca-Cola Tirtalina Bottling Company dengan status perusahaan modal asing (PMA) yang kemudian berafiliasi dengan Coca-Cola Amatil Limited, satu grup pembotolan Coca-Cola di kawasan Asia Pasifik dan Eropa timur yang bermarkas di Sydney, Australia.

Nama PT. Coca-Cola Tirtalina Bottling Company kemudian pada tanggal 1 Januari 2000 resmi berubah menjadi PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Unit Jawa Barat.



2.4 Data Umum Perusahaan

1. Nama Perusahaan : PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Unit Jawa Barat
2. Alamat Kantor Pusat : Jln. Raya Bandung-Garut Km 26 Kbaupaten
Sumedang, Jawa Barat
3. Alamat Pabrik : Jln. Raya Bandung-Garut Km 26 Kbaupaten
Sumedang, Jawa Barat
4. Luas Area Pabrik : 50,529 m²
5. Status Perusahaan : PMA (Penanaman Modal Asing)
6. Pemegang Saham : Coca-Cola Amatil Limited.
7. Jumlah Karyawan : 970 Orang
8. Mesin Pembotolan : Krones, Siemens
9. Kapasitas terpasang : 350 BPM (Botol per Menit) per line
10. Produk Utama : Frestea, Pulpy , Fanta, Coca-Cola, Sprite,
Aquarius, Nutriboost

2.5 Visi Misi PT. Coca-Cola Amatil Indonesia (CCA) Jawa Barat

PT. Coca-Cola Amatil Indonesia mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

2.5.1 Visi

Menjadi perusahaan produsen minuman yang terbaik di Asia tenggara.

2.5.2 Misi

Memberikan kesegaran kepada pelanggan dan konsumen kita dengan rasa bangga dan semangat sepanjang hari setiap hari.

